

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis statistik deskriptif kompensasi, sarana prasarana, disiplin kerja, kompetensi manajerial dan kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu. Artinya bahwa kompensasi sangat mempengaruhi kinerja guru.
3. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
4. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
5. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel kompetensi manajerial berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi kompensasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.

6. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel kompetensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
7. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel kompetensi manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
8. Hasil uji statistik SMP Negeri 1 Fatuleu menunjukkan variabel kompetensi manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
9. Kompetensi Manajerial memoderasi kompensasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu, dalam hal ini kompetensi manajerial memperlemah kompensasi terhadap kinerja guru.
10. Kompetensi Manajerial dapat memoderasi sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.
11. Kompetensi Manajerial memoderasi disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Fatuleu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi untuk meninjau kebutuhan setiap guru terkait dengan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan setiap guru di sekolah dalam menunjang proses pembelajaran

serta pekerjaan lainnya. kepala sekolah juga harus lebih tegas dalam mengatur kedisiplinan guru di sekolah seperti jam datang dan pulang setiap guru, waktu pengumpulan perangkat pembelajaran dan sanksi yang akan diberikan ketika guru tersebut melanggar aturan. Kepala sekolah harus terbuka terkait dengan dana yang mengalir di sekolah, dari dana komite maupun dana bos sehingga tidak ada guru yang merasa curiga terhadap pengelolaan uang, dan untuk kompensasi yaitu gaji yang diterima guru honorer harus didiskusikan bersama agar adanya kepuasan guru khusunya guru honorer dan segala pihak didalamnya.

2. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan harus mengasah dan meningkatkan kompetensi manajerialnya seperti mengikuti pelatihan kepemimpinan, belajar dari kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki kinerja yang baik agar setiap keputusan yang diambil dapat meningkatkan kinerja guru karena kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang baik dapat membawa dampak baik bagi keberhasilan satu lembaga pendidikan.
3. Kepala sekolah selaku pimpinan memiliki pembawaan sebagai seorang manajer sekolah yang dapat mengontrol semua pelaku pendidikan, mengontrol dalam hal ini tidak membuat guru atau bawahannya bekerja di bawah tekanan.